
Peranan Masyarakat Pesisir Mangunharjo Semarang Untuk Mewujudkan 5.0

Beni Sabdo Nugroho¹, Alin Fithor²

¹Universitas Pancasakti Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

²Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir, Teknologi Hidrodinamik, BRIN, Yogyakarta, Indonesia

E-mail : beni_nugroho@upstegal.ac.id¹, alin005@brin.go.id²

ABSTRACT

Mangunharjo Beach in Semarang, Indonesia, is a popular coastal destination known for its beautiful scenery and recreational activities, which focus on integrating technology and innovation for the betterment of society. Here are some potential contributions: Society Pressure. By embracing these contributions, creating a sustainable and inclusive destination leverages technology for the betterment of visitors and the local community. The availability of technologies and their broad humanitarian applications allow economically strong countries to create a comfortable living environment and gain a leading position in the practical propagation of Society 5.0, which takes place in Mangunharjo Beach and its area; it becomes an integral part of the country.

Keywords: Beach, Society Pressure, Mangunharjo.

ABSTRAK

Pantai Mangunharjo di Semarang, Indonesia, adalah destinasi pantai populer yang terkenal dengan pemandangan indah dan aktivitas rekreasinya, yang berfokus pada pengintegrasian teknologi dan inovasi untuk kemajuan masyarakat. Berikut beberapa potensi kontribusinya: Tekanan masyarakat. Dengan memanfaatkan kontribusi ini, menciptakan destinasi yang berkelanjutan dan inklusif akan memanfaatkan teknologi demi kemajuan pengunjung dan komunitas lokal. Ketersediaan teknologi dan penerapan kemanusiaannya yang luas memungkinkan negara-negara yang kuat secara ekonomi untuk menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan memperoleh posisi terdepan dalam penerapan praktis masyarakat 5.0, yang terjadi di Pantai Mangunharjo dan wilayah sekitarnya; itu menjadi bagian integral dari negara.

Kata Kunci: Pantai, Tekanan Masyarakat, Mangunharjo.

PENDAHULUAN

Pantai Mangunharjo di Semarang, Indonesia, merupakan destinasi pantai populer yang terkenal dengan pemandangan indah dan aktivitas rekreasinya (Natalia

Siahaan et al., 2020). Meskipun konsep masyarakat 5.0 terutama dikaitkan dengan visi Jepang untuk masa depan masyarakat, kita dapat mengeksplorasi bagaimana Pantai Mangunharjo dapat berkontribusi terhadap

gagasan yang lebih luas yang tercakup dalam masyarakat 5.0, yang berfokus pada integrasi teknologi dan inovasi untuk kemajuan masyarakat (Salimova et al., 2019). Berikut beberapa potensi kontribusinya (Nadhira et al., 2023)

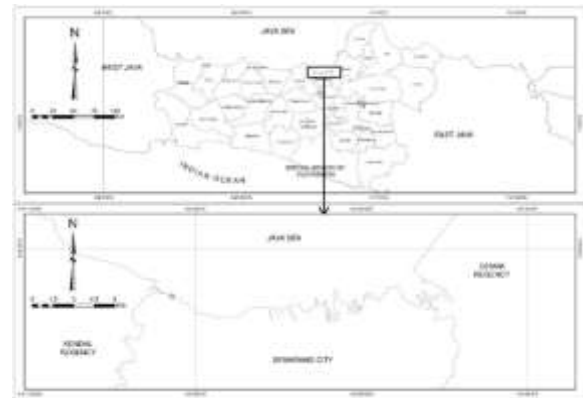
Konsep yang berasal dari Jepang dan membayangkan tahap selanjutnya dalam masyarakat manusia. Ini mewakili masyarakat masa depan yang mengintegrasikan dunia fisik dan digital untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan bagi semua individu (Gurjanov et al., 2020). Bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan inovasi untuk mengatasi tantangan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup, dengan membayangkan masyarakat masa depan di mana teknologi (Fithor et al., 2018, 2021; Plakitkin, 2020), inovasi, dan nilai-nilai kemanusiaan menyatu untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

Sejalan dengan konsep Society 5.0, Pantai Mangunharjo dapat memanfaatkan tekanan masyarakat untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan meningkatkan efisiensi dan dapat mencakup pengembangan lokasi dan tentunya sebagai bagian tak terpisahkan dalam pembangunan negara (Benzaken, Voyer, Pouponneau, & Hanich, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggabungkan analisis tindakan kunci manusia, 11 wawancara dengan aktor kunci yang dipilih untuk perannya dalam masyarakat 5.0, dan dikumpulkan oleh penulis utama sebagai penasihat independen

pada tahun ini, 2023. Lokasinya seperti gambar berikut:



Gambar 1. Lokasi yang Dipilih

Wawancara terstruktur mendalam (n11) dilakukan dengan aktor-aktor kunci yang dipilih berdasarkan peran mereka dalam masyarakat 5.0, termasuk pemerintah (1), politisi (1), dan masyarakat (9). Mereka diberikan dari jarak jauh selama 1 bulan (Juni 2023) (Tabel 1). Protokol wawancara menyelidiki hal berikut berupa topik yang luas: • Tekanan masyarakat.

Analisis dilanjutkan dengan penjelasan dengan analisis pada tabel 1.

Tabel 1. Kontribusi Masyarakat

Kategori responden	Jumlah	Timbal balik
Pemerintah	1	Aktifitas
Politisi	1	Aktifitas
Masyarakat	9	Aktifitas

Sumber : (Bakogianis et al., 2020; Yulianti, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pengukuran indikator dengan kontribusi artinya bagaimana memberikan kontribusi paradigma baru masyarakat 5.0, sertakan tabel 2 seperti pengertiannya: Evaluasi pengukuran indikator dengan kontribusi artinya bagaimana memberikan kontribusi paradigma baru masyarakat 5.0, meliputi tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Tekanan Masyarakat

No .	Kategori	Menerima	Menolak
1.	Kesesuaian: Tekanan masyarakat sering kali mengarahkan individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan dan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosialnya, termasuk norma masyarakat mengenai penampilan, perilaku, pilihan karier, hubungan, dan gaya hidup. Keinginan untuk menyesuaikan diri dan diterima terkadang dapat mengesampingkan nilai-nilai dan preferensi pribadi.	9	2
2.	Harapan dan Peran: Tekanan masyarakat	3	8*

	dapat memaksakan ekspektasi dan peran tertentu pada individu berdasarkan jenis kelamin, usia, etnis, atau faktor sosial lainnya. Harapan-harapan ini dapat membatasi ekspresi individu dan menciptakan perasaan berkewajiban untuk memenuhi peran masyarakat, yang mungkin tidak sejalan dengan aspirasi atau pilihan pribadi.		
3.	Norma dan Nilai : Tekanan masyarakat dapat memperkuat norma dan nilai budaya dan masyarakat. Meskipun beberapa norma dan nilai	5	6*

	mendorong perilaku positif dan kohesi sosial, ada pula norma dan nilai yang melanggengkan stereotip, diskriminasi, dan ketidaksetaraan yang merugikan. Individu mungkin menghadapi tekanan untuk mematuhi norma-norma ini, meskipun mereka tidak setuju.				membuat pilihan berdasarkan harapan masyarakat dibandingkan keinginan dan keyakinan mereka.		
4.	Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan: Tekanan masyarakat dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan individu. Ketakutan akan penilaian, penolakan, atau isolasi dapat menyebabkan individu	7	4	5.	Aspek positif: Tekanan masyarakat juga dapat memberikan dampak positif. Hal ini dapat mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku pro-sosial, menerapkan gaya hidup sehat, mengejar pendidikan, dan memberikan kontribusi positif kepada komunitas mereka. Tekanan teman sebaya dari kelompok sosial yang suportif dan konstruktif dapat memotivasi individu untuk berjuang mencapai	6	5

	pertumbuhan dan pencapaian pribadi.		
6.	Dampak Psikologis: Tekanan masyarakat dapat mempengaruhi harga diri, kepercayaan diri, dan kesejahteraan mental individu. Tekanan terus-menerus untuk menyesuaikan diri atau memenuhi harapan masyarakat dapat menimbulkan stres, kecemasan, dan perasaan tidak mampu. Hal ini juga dapat menyebabkan konflik identitas ketika individu menavigasi nilai-nilai dan tekanan masyarakat	8	3
7.	Perlawanan dan Individualitas:	9	2

Beberapa menolak tekanan masyarakat dan berusaha untuk mengekspresikan individualitas mereka, menantang norma-norma sosial, dan menempuh jalan mereka. Mereka mungkin menolak konformitas dan berusaha menciptakan perubahan masyarakat yang positif dengan mempertanyakan norma-norma yang sudah ada dan menganjurkan inklusivitas, kesetaraan, dan keaslian yang lebih besar.		
---	--	--

Sumber: Hasil analisis lapangan (2023)

KESIMPULAN

Konstruksi masyarakat 5.0 mencakup basis pengetahuan yang informatif dan peningkatan pemikiran dalam kehidupan sosial, yang berisi teknologi sosial dan ekonomi yang dapat diterapkan dan mendasar yang membentuk pelanggan untuk

memecahkan masalah kemanusiaan yang nyata. Ketersediaan tekanan dan penerapan kemanusiaannya yang luas memungkinkan negara-negara yang kuat secara ekonomi untuk menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan memperoleh posisi terdepan dalam penerapan praktis masyarakat 5.0, yang terjadi di Pantai Mangunharjo dan wilayah sekitarnya; itu menjadi bagian integral dari negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakogiannis, E., Vlastos, T., Athanasopoulos, K., Vassi, A., Kyriakidis, C., Noutsou, M., & Siti, M. 2020. Exploring Motivators and Deterrents of Cycling Tourism Using Qualitative Social Research Methods and Participative Analytical Hierarchy Process (AHP). *Sustainability (Switzerland)*, 12(2418), 1–15.
- Fithor, A., Prayitno, S. B., Purwanti, F., & Indarjo, A. 2021. Evaluation and Application of New-Semarang Coastal Resources Management. *Pertanika Journal of Science and Technology*, 29(3), 1475–1486.
- Fithor, A., Sutrisno, J., & Indarjo, A. 2018. Analisis SWOT : Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan Wisata Pantai Maron Kota Semarang. *Jurnal Harpodon Borneo*, 11(1).
- Gurjanov, A. V., Zakoldaev, D. A., Shukalov, A. V., & Zharinov, I. O. 2020. The smart city technology in the super-intellectual Society 5.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1679(3), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1679/3/032029>.
- Nadhira, S., Wulandari, A. P. J., & Pramastyaningtyas, A. D. A. 2023. The Relationship Between Resilience and Subjective Well-Being Among Employees on the Work-From-Home Scheme in South Jakarta. *E3S Web of Conferences*, 388(04015). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804015>
- Natalia Siahaan, I., Wasiq, J., & Kismartini. 2020. Mangrove management strategy to support fisheries in mangunharjo village, semarang city. *E3S Web of Conferences*, 202. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020206016>
- Plakitkin, Y. 2020. Energy of Virtual and Real Reality in Post-Crisis future Projects. *E3S Web of Conferences*, 209(01004). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020901004>
- Salimova, T., Guskova, N., Krakovskaya, I., & Sirota, E. 2019. From industry 4.0 to Society 5.0: Challenges for sustainable competitiveness of Russian industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 497(1), 0–7. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/497/1/012090>
- Yulianda, F. 2021. Coastal rehabilitation efforts through community perception : A case study in Karawang Regency , Indonesia. *AACL Bioflux*, 14(1), 72–90.